

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 11 SEMARANG

Qonita Nida Khofiyya¹, Prasetyo Budi Widodo¹

¹Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

E-mail: qonitank11@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan berbagai perubahan serta tuntutan akademik. Dalam proses pendidikan, dukungan orang tua menjadi salah satu faktor eksternal yang berperan dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 11 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Partisipan penelitian berjumlah 173 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *cluster random sampling* berdasarkan program keahlian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala Dukungan Orang Tua berdasarkan aspek dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith (2011) serta dokumentasi nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Analisis data dilakukan menggunakan analisis parametrik regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 11 Semarang ($r = 0,166$; $p = 0,029$). Dukungan tersebut memberikan kontribusi efektif sebesar 2,7% terhadap prestasi belajar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Kata kunci: dukungan orang tua; prestasi belajar; siswa smk

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL SUPPORT AND ACADEMIC ACHIEVEMENT AMONG STUDENTS AT SMK NEGERI 11 SEMARANG

Qonita Nida Khofiyya¹, Prasetyo Budi Widodo¹

¹Faculty of Psychology, Diponegoro University
Prof. Mr. Sunario Street, Tembalang, Semarang, 50275

E-mail: qonitank11@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence is a developmental period characterized by various changes and increasing academic demands. In the educational process, parental support is one of the external factors that contributes to students' academic achievement. This study aimed to examine the relationship between parental support and academic achievement among students at SMK Negeri 11 Semarang. This study employed a quantitative correlational design. The participants comprised 173 students selected through cluster random sampling by study program. Data were collected using the Parental Support Scale based on the dimensions of social support proposed by Sarafino and Smith (2011) and students' report card grades from the first semester of the 2025/2026 academic year. Data were analyzed using simple parametric linear regression. The results showed a positive and significant relationship between parental support and academic achievement among students at SMK Negeri 11 Semarang ($r = .166$, $p = .029$). Parental support contributed an effective contribution of 2.7% to academic achievement. These findings indicate that higher parental support is associated with higher academic achievement among students.

Keywords: parental support; academic achievement; vocational high school students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi individu serta mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu berkontribusi secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat (Pratomo dkk., 2021). Pendidikan dipandang sebagai proses berkelanjutan yang bertujuan membentuk kualitas generasi masa depan melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik (Sujana, 2019). Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan nasional.

Meskipun demikian, mutu pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu persoalan yang menjadi perhatian dalam beberapa tahun terakhir adalah fenomena *learning loss* pasca pandemi Covid-19. *Learning loss* merujuk pada menurunnya efektivitas waktu belajar yang berdampak pada keterlambatan penguasaan materi, melebarnya kesenjangan capaian akademik, serta kurang optimalnya kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya (Castrellon, 2021). Dampak tersebut tidak hanya dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung, tetapi juga dapat memengaruhi kualitas pengetahuan dan keterampilan siswa dalam jangka panjang (Yulianto & Yamin, 2022). Menurut Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia,

Prof. Dr. Abdul Mu'ti, dampak *learning loss* masih dirasakan hingga saat ini dan menjadi tantangan besar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional (Lintang, 2025).

Tantangan tersebut tercermin dari masih rendahnya capaian belajar sebagian siswa di Indonesia. CNN Indonesia (2025) melaporkan bahwa ratusan siswa SMP di Kabupaten Buleleng, Bali, ditemukan belum mampu membaca dengan lancar; bahkan sebagian siswa belum dapat membaca sama sekali. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pencapaian kompetensi dasar yang menjadi fondasi keberhasilan belajar. Kondisi ini sejalan dengan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 yang menunjukkan bahwa hanya 25% siswa Indonesia yang mencapai kompetensi minimum membaca, jauh di bawah rata-rata negara anggota OECD sebesar 74% (PISA, 2022). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa capaian belajar Indonesia masih memerlukan perhatian serius.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan literasi sebagai fondasi dalam proses belajar. Literasi merupakan keterampilan dasar yang mendukung kemampuan siswa dalam memahami informasi, mengembangkan pengetahuan, dan mencapai keberhasilan belajar. Pada jenjang SMK, kemampuan literasi berperan penting karena siswa dituntut memahami berbagai informasi, instruksi kerja, prosedur praktik, dan materi pembelajaran sesuai bidang keahlian masing-masing. Namun, hasil Asesmen Nasional menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa SMK di Indonesia masih berada di bawah tingkat kompetensi minimum literasi (Kemendikbudristek, 2022). Kondisi tersebut mengindikasikan adanya

tantangan proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat memengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan keberhasilan proses pendidikan adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan keberhasilan yang dicapai individu dalam menyelesaikan tugas pendidikan atau mencapai tujuan pembelajaran melalui usaha, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki (Sideridis dkk., 2023). Prestasi belajar dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti nilai tes, indeks prestasi, maupun hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pendidikan (Kassaw & Demareva, 2023; Suleiman dkk., 2024). Dalam penelitian ini, prestasi belajar dioperasionalkan melalui rata-rata keseluruhan nilai rapor siswa karena nilai rapor mencerminkan hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pendidikan dan menggambarkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan sekolah.

Perhatian terhadap prestasi belajar menjadi semakin penting pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai lembaga pendidikan vokasional, SMK bertujuan menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kesiapan untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Sekarina & Indriana, 2020). Sesuai Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018, pendidikan kejuruan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (Permendikbud, 2018). Oleh karena itu, keberhasilan belajar

siswa SMK memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian kompetensi yang dibutuhkan setelah lulus.

Urgensi prestasi belajar pada siswa SMK terlihat dari kondisi ketenagakerjaan di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa lulusan SMK masih memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 7,74% (BPS, 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lulusan SMK masih menghadapi tantangan dalam memenuhi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang. Oleh karena itu pencapaian prestasi belajar yang optimal menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung penguasaan kompetensi yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

Karakteristik pembelajaran di SMK berbeda dengan pendidikan umum karena siswa dituntut menguasai kompetensi akademik sekaligus keterampilan praktik. Pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui kegiatan teori di kelas, tetapi juga melalui praktik laboratorium atau studio, penyelesaian proyek, penyusunan portofolio, serta kerja praktik lapangan. Kondisi tersebut menuntut siswa untuk mampu mempertahankan keterlibatan belajar dan mencapai prestasi belajar yang optimal agar dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan (Sideridis dkk., 2023). Lulusan SMK diharapkan menjadi tenaga kerja terampil yang mampu memenuhi kebutuhan industri melalui penguasaan *hard skill* dan *soft skill* yang memadai (Irfan dkk., 2022).

Karakteristik tersebut ditemukan pada siswa SMK Negeri 11 Semarang. SMK Negeri 11 Semarang merupakan sekolah yang berfokus pada pengembangan

kompetensi di bidang teknologi informasi, seni, dan ekonomi kreatif. Sekolah ini telah ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri. Program keahlian yang dimiliki, yaitu Desain Komunikasi Visual/Teknik Grafika, Animasi, serta Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim menuntut siswa untuk menguasai pengetahuan teoritis sekaligus keterampilan praktik melalui berbagai tugas proyek, penyusunan portofolio, dan praktik kerja lapangan. Tuntutan pembelajaran tersebut menunjukkan pentingnya pencapaian prestasi belajar yang optimal bagi siswa SMK Negeri 11 Semarang.

Meskipun SMK Negeri 11 Semarang telah ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan, pencapaian prestasi belajar tetap menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Status sekolah yang unggul tidak serta-merta menjamin seluruh siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Perbedaan karakteristik individu, motivasi belajar, serta dukungan lingkungan sekitar yang diterima siswa berkaitan dengan variasi prestasi belajar antarsiswa. Kondisi tersebut menjadikan SMK Negeri 11 Semarang menarik untuk diteliti karena memberikan gambaran bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi belajar tetap perlu dikaji, bahkan pada sekolah yang telah memiliki kualitas dan reputasi yang baik. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan pencapaian prestasi belajar di sekolah tersebut.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan eksternal. Slameto (2003) menjelaskan bahwa faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, kecerdasan, kesiapan, serta

kondisi psikologis dan fisik siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sejalan dengan pendapat tersebut, Darmadi (2017) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Pada jenjang sekolah menengah, peran dukungan orang tua tetap penting meskipun siswa berada pada masa remaja yang relatif lebih mandiri dibandingkan pada jenjang pendidikan sebelumnya. Menurut Santrock (2019), masa remaja ditandai dengan meningkatnya kemandirian dan berkurangnya ketergantungan pada keluarga, namun hubungan dengan orang tua tetap diperlukan sebagai sumber arahan dan dukungan dalam menghadapi berbagai tuntutan perkembangan. Siswa SMK menghadapi tuntutan akademik dan praktik yang semakin kompleks. Dalam kondisi tersebut, dukungan orang tua dapat membantu siswa menghadapi kesulitan akademik serta tuntutan pembelajaran.

Dukungan orang tua menjadi salah satu faktor eksternal yang berpotensi mendukung pencapaian prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, dukungan orang tua difokuskan pada dukungan yang berkaitan dengan aktivitas akademik siswa, seperti perhatian terhadap kegiatan belajar, pemberian motivasi untuk berprestasi, pendampingan ketika menghadapi kesulitan belajar, komunikasi mengenai kegiatan sekolah, serta penyediaan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran. Berbagai bentuk dukungan tersebut terbukti berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar dan pencapaian akademik siswa (Johnson & Miller, 2021; Turner & Blackwell, 2022; Kim & Lee, 2019).

Sebaliknya, keterbatasan dukungan orang tua dapat berdampak pada rendahnya capaian akademik, menurunnya harga diri, serta meningkatnya risiko putus sekolah (Motshusi dkk., 2024; Gu, 2024; Rumberger, 1995). Temuan tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua merupakan faktor yang relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa, terutama pada siswa SMK yang menghadapi tuntutan akademik dan praktik secara bersamaan.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan orang tua dan prestasi belajar, hasil penelitian masih menunjukkan temuan yang belum sepenuhnya konsisten. Johnson & Miller (2021) serta Turner & Blackwell (2022) menemukan bahwa dukungan orang tua berhubungan positif dengan prestasi belajar siswa. Namun, penelitian Maknunah (2015) menunjukkan bahwa faktor teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar dibandingkan dengan dukungan orang tua. Selain itu, penelitian mengenai hubungan dukungan orang tua dan prestasi belajar lebih banyak dilakukan pada siswa pendidikan umum, sedangkan penelitian dalam konteks pendidikan kejuruan relatif terbatas. Perbedaan karakteristik dan tuntutan pembelajaran dalam pendidikan kejuruan dapat memengaruhi kontribusi dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian pada siswa SMK diperlukan untuk memperluas pemahaman mengenai kedua variabel tersebut.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam konteks penelitian dan pengukuran prestasi belajar yang digunakan. Penelitian dilakukan pada siswa SMK Negeri 11 Semarang yang memiliki karakteristik pembelajaran berbasis kompetensi dan praktik. Selain itu, penelitian ini menggunakan rata-rata keseluruhan nilai rapor

sebagai indikator prestasi belajar untuk memperoleh gambaran capaian akademik yang lebih menyeluruh.

Penelitian ini menjadi penting mengingat siswa SMK dihadapkan pada tuntutan kompetensi yang semakin tinggi seiring perkembangan dunia industri dan persaingan kerja yang semakin ketat. Dalam kondisi tersebut, prestasi belajar menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang diperlukan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi belajar, termasuk dukungan orang tua menjadi penting untuk diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa SMK Negeri 11 Semarang. Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai peran dukungan orang tua dalam pencapaian prestasi belajar siswa dalam konteks pendidikan kejuruan.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan latar belakang sebelumnya, pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Semarang?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini mampu memberikan pemahaman tentang pentingnya peran keluarga dalam mendukung motivasi belajar siswa serta menjadi masukan bagi orang tua, terutama dalam memberikan dukungan akademik yang lebih efektif.

b. Bagi Sekolah

Hasil studi ini berperan dalam menyediakan landasan untuk evaluasi sekaligus pengembangan strategi pembelajaran dan program pendampingan yang lebih optimal melalui keterlibatan orang tua di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Semarang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kajian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah sekaligus rujukan akademik bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi peneliti yang berminat mengkaji topik dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa.